

LAPORAN TAHUNAN REKTOR

|

2021



Daftar Isi

Tim Penyusun

Pengantar

Visi dan Misi

Tujuan

Nilai

Penanganan Covid-19	1
Al-Islam dan Kemuhammadiyah	9
Akreditasi	14
Pendidikan	18
Sumber Daya Manusia	29
Penelitian	35
Capaian Pusat Riset dan Pusat Studi	40
Pengabdian kepada Masyarakat	42
Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	44
Kemahasiswaan	48

Tim Penyusun

Penanggung Jawab

Rektor

Pengarah

Para Wakil Rektor

Tim

R. Muhammad Ali, S.S., M.Pd.

Dr. Farid Setiawan, S.Pd., M.Pd.I.

Ariadi Nugraha, S.Pd., M.Pd.

Nurul Satria Abdi, S.H., M.H.

Prayudha, M.A.

Sri Winarto

Suliman

Viant Arsis Vivaldy

Lily Idayu Murti

Zahrawaani Fitri Astuti

Sodiq Dwinugroho

Hernita Febriani Prawaningrum

Muh. Sukri

Ardy Priyantoko

Utari Aryani

Saryanto

Agustina Eka Rahayu

Nofrizal Sayuti

Diterbitkan oleh

Kantor Universitas

Universitas Ahmad Dahlan

2021

Pengantar

Assalamu'alaikum wr. w.b

Puji syukur alhamdulillah marilah kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga kita pada pagi hari ini dapat melaksanakan Sidang Terbuka Senat Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dengan agenda Upacara Milad ke-61 UAD. Upacara Milad ke-61 UAD yang masih dalam suasana pandemi Covid-19 ini kita laksanakan secara *blended*. Walau demikian, kami berharap agar milad UAD tahun 2021 ini tetap menghadirkan rasa syukur kepada Allah Swt. dan membangkitkan semangat untuk terus meningkatkan kualitas pribadi dan institusi.

Kami ucapkan terima kasih, khususnya kepada Bapak Prof. Dr. Haedar Nashir, M.Si. Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang berkenan menyampaikan pencerahan dan amanah pada Upacara Milad ke-61 UAD. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P., Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia yang telah berkenan menyampaikan pidato ilmiah, serta Bapak Bimo Widio, S.H., M.H., Plt. Kepala LLDikti Wilayah V yang telah berkenan memberikan sambutan pada Upacara Milad ke-61 UAD. Kami juga ucapkan terima kasih kepada para tamu undangan dan seluruh sivitas akademika UAD yang berkenan meluangkan waktu mengikuti acara tahunan ini, baik yang hadir secara langsung maupun melalui Zoom *meeting* dan kanal YouTube UAD.

Pada kesempatan milad ke-61 UAD ini perkenankanlah kami menyampaikan laporan tahunan sebagai pertanggungjawaban Rektor selama kurun tahun 2021. Laporan pertanggungjawaban ini berisi kinerja yang telah dicapai seluruh sivitas akademika UAD yang mencakup penanganan Covid-19, Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, dan kesejahteraan. Penyampaian laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban kinerja, juga merupakan bentuk ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga UAD menjadi lembaga pendidikan tinggi yang mampu bertahan, terus berinovasi, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam masa pandemi ini.

Wassalamualaikum w. w.

Rektor,

Dr. Muchlas, M.T.
NIP. 19620218 198702 1 001



UAD sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) berupaya untuk selalu adaptif terhadap perubahan zaman. Dalam proses adaptasi ini diperlukan banyak penyesuaian, sinkronisasi, dan harmonisasi regulasi UAD terhadap peraturan-peraturan baru tentang perguruan tinggi. Proses tersebut tentu dilakukan dengan tanpa menanggalkan identitas atau ciri khas UAD sebagai PTM. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan secara sosiologis, yuridis, dan filosofis tersebut, UAD mengubah visi, misi, dan tujuannya.

Visi

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan umat manusia yang dijiwai nilai-nilai Islam.

Misi

- a** Mengimplementasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada semua aspek kegiatan;
- b** Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c** Membangun dan mengembangkan kerja sama dan kolaborasi yang setara di tingkat lokal, nasional, dan internasional; dan
- d** Menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Tujuan

Tujuan UAD diarahkan untuk mencapai:

- a** penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi semua sivitas akademika dan tendik;
- b** penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia;
- c** kerja sama strategis yang saling menguntungkan dengan mitra nasional dan internasional;
- d** universitas yang mandiri, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel; dan tata kehidupan yang sejahtera bagi sivitas akademika, tendik dan umat manusia.



Nilai

UAD memiliki 3 (tiga) nilai dasar untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya, yaitu:

Profesional

Inovatif

Dedikatif



Penanganan Covid-19

Penanganan Covid-19

UAD telah mengambil peran-peran penting dan strategis selama pandemi Covid-19. UAD menjadi salah satu kampus yang paling awal memberikan respon, baik dari sisi penyesuaian kegiatan akademik maupun penanggulangan Covid-19. UAD segera membentuk satuan tugas (Satgas) Covid-19 dan mengembangkan perangkat pembelajaran pada masa awal pandemi. Saat tanggap darurat Covid, UAD juga memproduksi disinfektan (*hand sanitizer*), *immunostimulant*, dan Pistol Covid secara massal. Atas usaha-usaha tersebut, UAD dicanangkan sebagai *Health Promoting University* (HPU) atau Kampus Berbasis Promosi Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada akhir tahun 2020.

Pandemi memburuk di tahun 2021. UAD terus bergerak untuk menanggulangi pandemi Covid-19 demi membantu masyarakat serta meringankan beban pemerintah. Upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 ini dilakukan melalui Satgas Covid-19 UAD, Tim UAD Peduli, dan *Shelter* UAD. UAD bersinergi dengan Muhammadiyah *Disaster Management Center* (MDMC), Muhammadiyah *Covid-19 Command Center* (MCCC), Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), sejumlah RS PKU Muhammadiyah, Tentara Nasional Indonesia (TNI), dan Erasmus. Selain itu, UAD juga menyediakan *shelter*, melakukan vaksinasi massal, membantu ketersediaan oksigen, mengembangkan Pistol Covid generasi 2021, membuat desain industri berbasis covid, mitigasi bencana, dan berpartisipasi aktif dalam pesantren Covid-19.

Shelter UAD

Gelombang kedua Covid-19 mengalami puncak kenaikan kasus di bulan Juli 2021 sehingga sempat terjadi krisis fasilitas ruang perawatan. UAD telah mengantisipasi tragedi itu dengan membuka *shelter* isolasi sejak bulan Februari 2021 berkapasitas 192 orang. Shelter UAD yang berlokasi di kampus IV dengan gedung 5 (lima) lantai ini dilengkapi ruang *office* (administrasi, perawat, dokter, dan petugas kebersihan), ruang pendaftaran, ruang dekontaminasi petugas, dan ruang olahraga. Ruangan-ruangan tersebut terletak di lantai 1, sedangkan lantai 2 sampai 5 digunakan untuk ruang isolasi warga *shelter*.

UAD bersinergi dengan MDMC dan MCCC untuk memaksimalkan penggunaan *shelter*. UAD juga berkolaborasi dengan RS PKU Muhammadiyah Bantul sebagai rumah sakit rujukan. Biaya operasional yang dibutuhkan untuk pengelolaan *shelter* cukup banyak. Total biaya operasional *shelter* pada rentang bulan Februari sampai September 2021 sebesar Rp566.149.105,00. Dari seluruh biaya tersebut, UAD setidaknya telah mengeluarkan dana sebesar Rp368.851.400,00 dan sisanya dicukupkan dari biaya administrasi pasien.





Vaksinasi Massal

Dalam membantu mengurangi penularan dan melindungi masyarakat dari Covid-19, UAD telah menggalakkan program vaksinasi massal, baik untuk kalangan sivitas akademika sendiri maupun masyarakat umum. Program vaksinasi massal tahap 1 dan 2 ini dilaksanakan dalam 4 gelombang dengan jumlah sebanyak 13.377 dosis. Selain diselenggarakan secara mandiri, program vaksinasi massal juga dikerjasamakan dengan MCCC Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta serta TNI. Proses vaksinasi tersebut didukung oleh 34 vaksinator yang berasal dari Fakultas Kedokteran UAD, Rumah Sakit UAD, RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta, Bantul, dan Gamping.

	Injeksi I	Injeksi II	Jumlah
Gelombang I	500	500	1.000
Gelombang II	2.000	2.000	4.000
Gelombang III	1.903	1.905	3.808
Gelombang IV	2.404	2.165	4.569
Total Dosis			13.377

Bantuan Oksigen

UAD berpartisipasi dalam mengatasi krisis oksigen yang terjadi pada saat puncak gelombang kedua Covid-19. Program UAD Peduli Oksigen untuk Kemanusiaan diluncurkan pada bulan Juli 2021 untuk membantu kelangkaan oksigen di rumah sakit secara khusus dan masyarakat pada umumnya. UAD menyumbang oksigen sebanyak 472 tabung, baik dalam bentuk isi ulang maupun pemberian tabung oksigen secara gratis. Bantuan tabung oksigen didistribusikan ke sejumlah rumah sakit, seperti RS UAD, RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Kotagede, RS PKU Muhammadiyah Kulon Progo, dan masyarakat umum melalui MCCC.





Versi lama Tahun 2020



Versi baru Tahun 2021

Pistol Covid Generasi 2021

Pistol Covid yang diproduksi Tim *Center for Integrated Research and Innovation* (CIRNOV) UAD bekerja sama dengan PT Adi Multi Teknologi (salah satu unit usaha milik UAD) dan Laboratorium Mikrobiologi UAD terus dikembangkan. Pistol Covid yang pertama kali diproduksi pada awal pandemi ini telah dikembangkan versinya atau spesifikasinya sehingga disebut Pistol Covid generasi 2021. Produk alat disinfektan yang berbasis sinar ultraviolet ini dikembangkan menjadi semakin fleksibel. Desain baru Pistol Covid generasi 2021 juga diperbarui sehingga lebih menarik dan ukurannya semakin kecil dibandingkan produk awal. Saat ini, Pistol Covid telah diproduksi massal dengan izin produksi dan distribusi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pengguna Pistol Covid telah tersebar di berbagai institusi, seperti perkantoran, industri, dan rumah sakit.

Desain Industri Berbasis Covid

Budaya penelitian di UAD tetap terjaga dengan baik walaupun dihadapkan dengan situasi pandemi. Banyak peneliti UAD yang berkontribusi besar dalam menciptakan temuan-temuan baru dan hasilnya dapat dimanfaatkan masyarakat luas. Selain Pistol Covid, hasil penelitian dosen-dosen UAD juga telah banyak yang melahirkan desain industri, di antaranya *Portable Covid Reminder*, Alat Pembatas Meja untuk Mencegah Covid, Mesin Cuci Tangan Otomatis Pencegah Covid, Alat UVC Sterilizer Covid, Topi Covid-19 Reminder, dan Adisma Smart Mimbar.



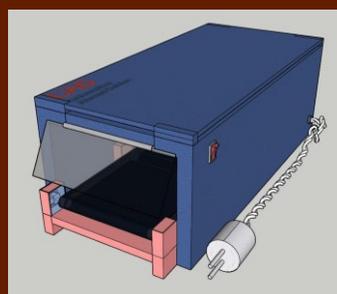
Portable Covid Reminder



Alat Pembatas Meja untuk Mencegah Covid



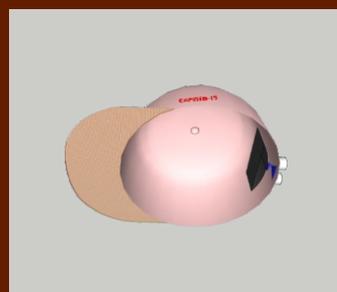
Mesin Cuci Tangan Otomatis Pencegah Covid



Alat UVC Sterilizer Covid



Adisma Smart Mimbar

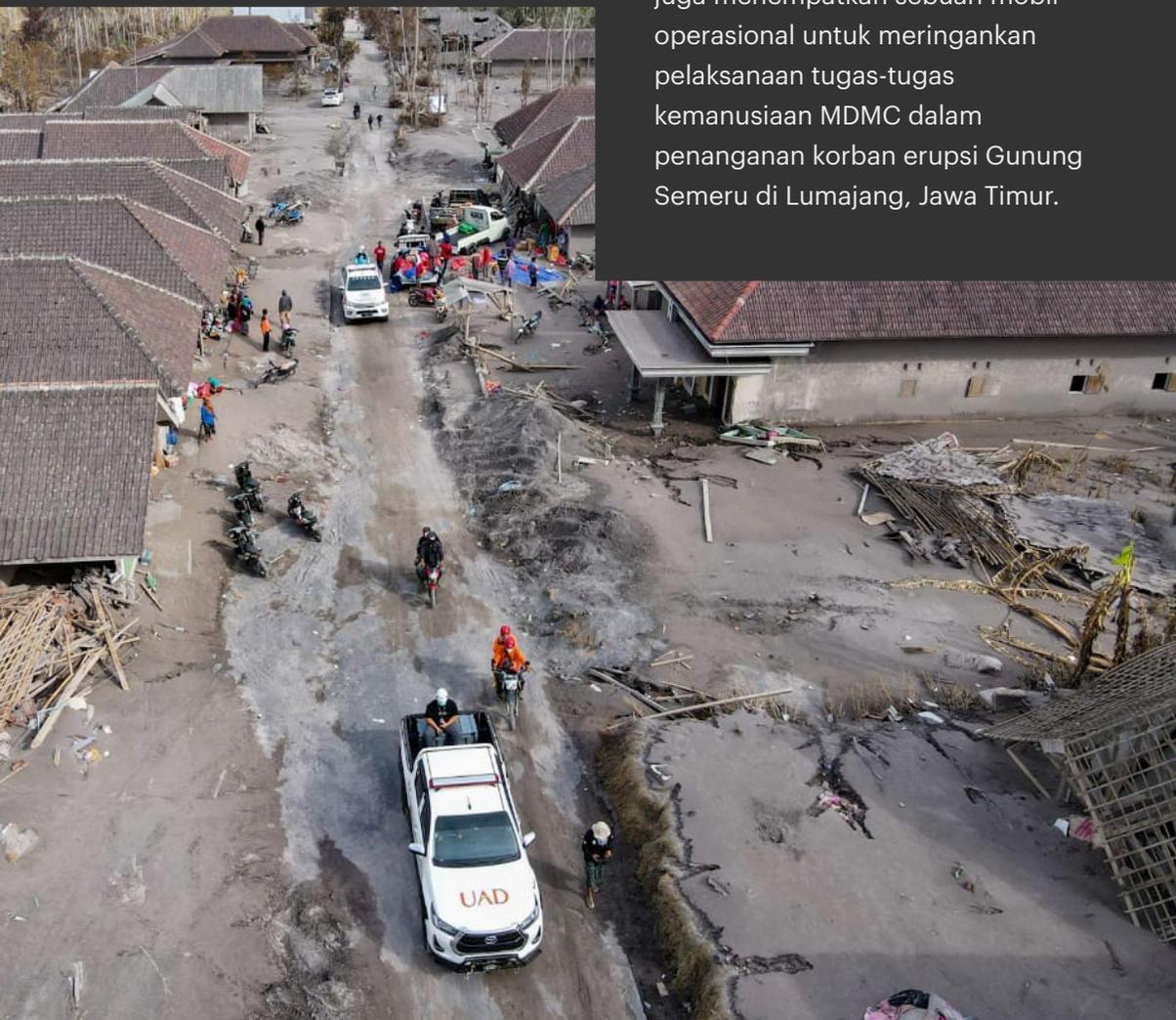


Topi Covid-19 Reminder

Mitigasi dan Penanggulangan Bencana

Pusat Studi Mitigasi dan Penanggulangan Bencana (PSMPB) UAD bekerja sama dengan Satgas Covid-19 UAD, Shelter UAD, dan UAD Peduli telah melaksanakan beberapa program mitigasi, di antaranya “Edukasi Mitigasi Bencana Erupsi Gunung Merapi pada Masa Pandemi Covid-19”. Program ini diselenggarakan dalam bentuk “Roadshow to Muhammadiyah Schools”, di kawasan rawan bencana Merapi.

Selain itu, UAD pada bulan Januari hingga Februari 2021 telah mengirimkan tim relawan medis untuk menunaikan misi kemanusiaan dengan memberikan layanan kesehatan darurat bagi masyarakat Mamuju, Sulawesi Barat, yang terdampak bencana gempa bumi. Tim yang bertugas dilengkapi dengan peralatan kesehatan memadai dan didukung oleh MDMC Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Fakultas Farmasi UAD, Fakultas Kedokteran UAD, dan RS UAD. UAD juga menempatkan sebuah mobil operasional untuk meringankan pelaksanaan tugas-tugas kemanusiaan MDMC dalam penanganan korban erupsi Gunung Semeru di Lumajang, Jawa Timur.



Pesantren Covid-19

UAD telah turut andil dalam pembinaan keislaman dan pendampingan psikologi melalui program Pesantren Covid-19. Program pembinaan rohani dan pendampingan mental bagi masyarakat umum, khususnya yang sedang terserang Covid-19 ini diselenggarakan secara rutin dengan moda daring. Dosen-dosen UAD tercatat sebagai motor penggerak program dan narasumber Pesantren Covid-19 yang diselenggarakan oleh MCCC Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta.

MUHAMMADIYAH COVID-19 COMMAND CENTER DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Seri2-04

MERAH KEBERKAHAN

Hidup Ala
NABI IBRAHIM AS.

● ● ●

Qaem Aulasyahied, S.Th.L., M.Ag.
Dosen Ilmu Hadits FAI-UAD | Konsultan Pusat Tarjih Muhammadiyah

Hari, Tanggal : Kamis, 04 November 2021 • Informasi Pengajian :
Waktu : 19:30 WIB - Selesai Irwan Rosadi (081935995257)

MEETING ID : 830 5113 8708
PASSCODE : MWYREBORN

MUHAMMADIYAH WITH YOU
Pesantren Covid Muhammadiyah

MUHAMMADIYAH COVID-19 COMMAND CENTER DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ayat-ayat Al-Qur'an tentang ujian/musibah

Muh Alif Kurniawan, M.Pd.I.
Dosen Pendidikan Agama Islam, UAD

Hari, Tanggal : Kamis, 2 Desember 2021
Pukul : 19.30 Wib-Selesai

Meeting ID : 863 1800 0844
Pasword : MWYREBORN

Informasi Pengajian
Irwan Rosadi : 08112862018

Muhammadiyah With You
Pesantren COVID Muhammadiyah

Pengeluaran biaya UAD dalam menangani Covid-19 selama 1 (satu) tahun terakhir mencapai Rp2.200.830.905,00

Al-Islam dan Kemuhammadiyahan



Al-Islam dan Kemuhammadiyah

UAD sebagai PTM selalu berusaha menunaikan fungsinya sebagai media dakwah dan kaderisasi sehingga proses pengelolaan institusi dan seluruh aktivitas sivitas akademika dapat dilandasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Spirit tersebut ditunaikan UAD dalam bentuk program pendidikan formal dan nonformal.

Mata Kuliah Institusional dan Sertifikasi

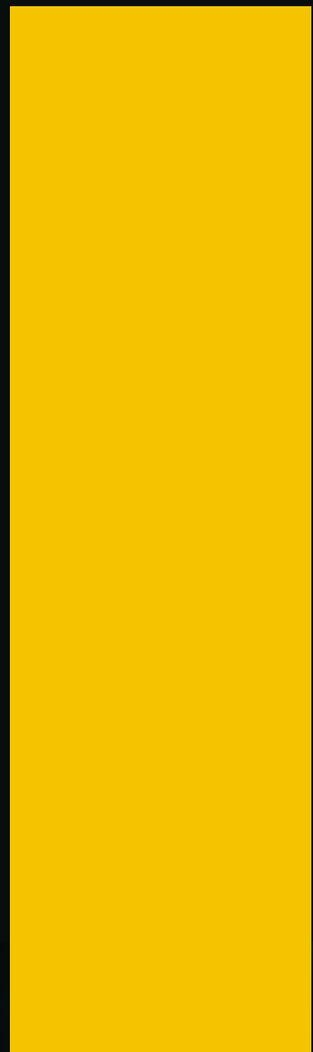
UAD sampai saat ini konsisten menetapkan AIK sebagai Mata Kuliah Institusional (MKI). Setiap MKI AIK memiliki bobot 2 (dua) SKS dalam struktur kurikulum. MKI AIK di UAD terdiri atas matakuliah al-Qur'an dan Hadits, Akidah Islam, Akhlak, dan Islam Interdisipliner. Selain itu, UAD juga menyelenggarakan program sertifikasi AIK yaitu Tahsinul Qur'an, Fikih Ibadah dan Munakahat, Kemuhammadiyah dan Ilmu Dakwah. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa UAD terhadap AIK mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik (TA) 2019/2020 terdapat 38.229 mahasiswa yang lulus matakuliah AIK dengan nilai A dan B, sedangkan pada TA 2020/2021 jumlahnya naik menjadi 40.370 orang. Dengan demikian, jumlah pemahaman AIK mahasiswa pada tahun 2021 meningkat 5,6%.

UAD juga selalu berusaha meningkatkan jumlah lulusan yang fasih membaca al-Qur'an. Pendampingan Tahsinul Qur'an diselenggarakan UAD secara intensif, masif, dan tersistem sehingga jumlah mahasiswa yang mampu membaca al-Qur'an selalu mengalami peningkatan. Pada TA 2019/2020 terdapat 8.619 mahasiswa yang dinyatakan lulus tes membaca al-Qur'an secara fasih, dan pada TA 2020/2021 jumlahnya meningkat menjadi 9.081 orang. Oleh karena itu, dalam kurun waktu satu tahun terakhir, terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang fasih membaca al-Qur'an sebanyak 5,4%.

	2019-2020	2020-2021	Persentase Kenaikan
Mahasiswa lulus mata kuliah AIK dengan nilai A dan B	38.229	40.370	5,6 %
Jumlah mahasiswa tes membaca Al-Qur'an	8.619	9.081	5,4 %

Program Tahsinul Qur'an tetap diselenggarakan terus walaupun di masa pandemi. Model pendampingan secara daring ditempuh demi menunaikan misi AIK. Saat ini, karena pandemi sudah mulai mereda, model pendampingan program tersebut dikembalikan seperti semula, yakni dengan tatap muka. Sasaran program ini pun mulai meluas dengan melibatkan dosen-dosen dan tenaga kependidikan sebagai pesertanya.

Selain itu, UAD juga telah mengembangkan konten dakwah digital sehingga mahasiswa dapat mudah dalam belajar di masa pandemi. Mereka dapat mengakses materi dakwah sewaktu-waktu dan di mana pun berada. Konten dakwah digital ini dapat diakses langsung melalui media sosial milik LPSI.



Kaderisasi

Program kaderisasi di UAD digalakkan melalui pembinaan intensif kepada organisasi otonom (Ortom), seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan (HW), dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Selain itu, UAD juga menginisiasi penyelenggaraan Baitul Arqam (BA) daring bagi mahasiswa baru dan mahasiswa purna studi sebagaimana yang telah diselenggarakan di Fakultas Agama Islam (FAI). Fakultas tersebut telah menginspirasi fakultas-fakultas lainnya, seperti Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) untuk menyelenggarakan BA. Sementara itu, BA bagi pimpinan Ormawa dan Ortom di tingkat Universitas serta dosen dan tenaga kependidikan juga telah diselenggarakan secara *hybrid*.





Islamic Center

Islamic Center tidak pernah redup memberi pencerahan keislaman walaupun di masa pandemi. Kajian rutin secara daring, seperti Tanya Jawab Agama, Tafsir al-Qur'an, dan Tabligh Akbar didesain dengan baik dan dipublikasikan secara masif melalui media sosial sehingga dapat dinikmati masyarakat luas. Kegiatan Ramadhan di Kampus, Gebyar Muharram, Haflah Qari' Internasional dan Nasional hingga pelaksanaan Idulfitri dan Iduladha untuk internal serta santunan 1.000 paket bagi yatim dan duafa telah ditunaikan selama kurun waktu 2021. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat sehingga penyelenggara dan pesertanya terhindar dari Covid-19.

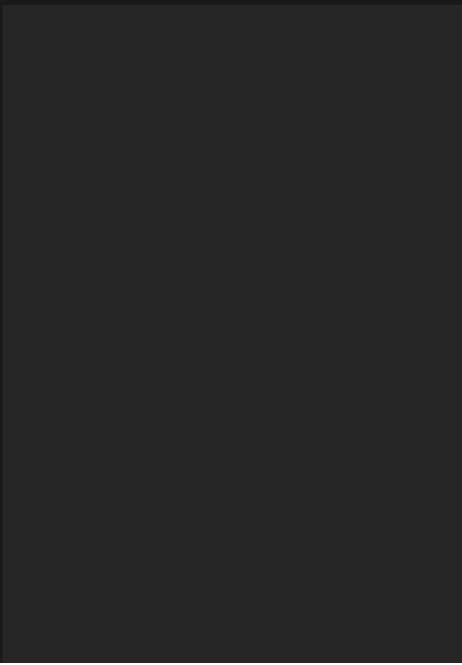
Pedoman Kampus Islami

UAD pada tahun 2021 telah menyusun dan mengimplementasikan Pedoman Hidup Kampus Islami (PHKI) yang merupakan turunan dari Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (PHIWM). PHKI ini dapat digunakan sebagai panduan yang lengkap, mudah, praktis, dan aplikatif bagi seluruh dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa UAD dalam menjalani kehidupan sehari-hari di kampus. Selain PHKI, UAD pada tahun ini juga telah menyusun pedoman lainnya yang dapat digunakan sebagai penegasan ciri AIK di kampus, yakni Panduan Pelaksanaan Kurban, Pedoman Hari Bermuhammadiyah, dan Milad Muhammadiyah di UAD.





Akreditasi



Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

Implementasi sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan telah mengantarkan UAD meraih akreditasi perguruan tinggi peringkat A sejak tahun 2017. Meskipun demikian, UAD tetap berusaha meningkatkan akreditasinya, baik institusi maupun program studi. Upaya ini menjadi komitmen dan program prioritas dari seluruh pimpinan dan jajaran pejabat struktural di semua lini untuk menyelesaikan akreditasi UAD.

Akreditasi Program Studi

Pada tahun 2021 terdapat peningkatan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi A dibandingkan tahun sebelumnya. Program studi yang memperoleh akreditasi A pada tahun 2020 sebesar 46,15%, dan pada 2021 persentasenya naik menjadi 46,30% dari jumlah keseluruhan program studi di UAD. Pada kurun satu tahun terakhir ini terdapat 37,04 % program studi yang terakreditasi B, 3,70% terakreditasi C, dan 7,41% lainnya sedang dalam proses pengajuan akreditasi.





Akreditasi dan Sertifikasi Internasional

UAD secara konsisten mendorong program studi-program studi yang telah memperoleh akreditasi A untuk “naik kelas” dengan mengajukan akreditasi internasional. Sampai saat ini terdapat 3 (tiga) program studi yang sedang dalam persiapan pengajuan akreditasi internasional, yaitu Farmasi, Bimbingan dan Konseling, Teknik Informatika. Tiga program studi tersebut didampingi secara intensif untuk memperoleh akreditasi internasional ASIIN, AQAS, dan IABEE.

Selain itu, UAD juga terus mendorong program studi-program studi agar mendapatkan pengakuan di tingkat internasional. Upaya tersebut membuahkan hasil dengan perolehan sertifikasi ASEAN *University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* untuk 3 (tiga) program studi, yaitu S1 Farmasi, S1 Bimbingan dan Konseling, serta S1 Psikologi. UAD saat ini sedang mengupayakan Laboratorium Farmasi agar meraih sertifikasi ISO 17025:2017 tentang standar uji dan kalibrasi laboratorium.

Pemeringkatan Perguruan Tinggi

Langkah-langkah taktis dan strategis seluruh sivitas akademika UAD yang dilakukan secara konsisten serta penuh dedikasi dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan telah membuahkan hasil yang baik. Prestasi UAD ini dapat dilihat dalam pemeringkatan perguruan tinggi pada tahun 2021. Klasterisasi Perguruan Tinggi oleh Dirjen Pendidikan Tinggi menempatkan UAD pada peringkat 52 di tingkat nasional. Penilaian *Scimago Institutions Rankings* tahun 2021 menempatkan UAD sebagai bagian dari 28 perguruan tinggi terbaik di Indonesia, dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik di D. I. Yogyakarta. *Webometrics Ranking Web of Universities* tahun 2021 menempatkan UAD pada ranking 31 PTN/S se-Indonesia dan ranking 6 PTN/S D. I. Yogyakarta. *Top Islamic Universities in the World* tahun 2021 mencantumkan UAD pada posisi 29 dunia, peringkat 11 nasional, dan 3 PTS D. I. Yogyakarta. Selain itu, Aptisi juga menyebut UAD sebagai PTS paling diminati di D. I. Yogyakarta. Di penghujung tahun 2021, UAD meraih penghargaan sebagai *Best New Participating University in Indonesia* dari *UI Green Metric*.

Alhamdulillah
Universitas Ahmad Dahlan
menempati peringkat

31 NASIONAL	6 PTS PTN DIY	2 PTS DIY
----------------	------------------	--------------

Webometrics
RANKING WEB OF UNIVERSITIES

Universitas Ahmad Dahlan klik_uad uad.ac.id #weareuad

Alhamdulillah
Universitas Ahmad Dahlan
menempati peringkat

28 NASIONAL	3 PTS PTN DIY	1 PTS DIY
----------------	------------------	--------------

SCIMAGO INSTITUTIONS RANKINGS

Universitas Ahmad Dahlan klik_uad uad.ac.id #weareuad

Alhamdulillah
Universitas Ahmad Dahlan
menempati peringkat

29 DUNIA	11 NASIONAL	3 PTS DIY
-------------	----------------	--------------

Top Islamic Universities in the World
2021 uniRank University Ranking
Sumber: 4icu.org

Universitas Ahmad Dahlan klik_uad uad.ac.id #weareuad

Alhamdulillah
Universitas Ahmad Dahlan
menempati peringkat

42 NASIONAL		3 PTS DIY
----------------	--	--------------

UI GreenMetric
World University Rankings Awards 2021

Universitas Ahmad Dahlan klik_uad uad.ac.id #weareuad



PENYERAHAN SURAT KEPUTUSAN MENTRI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI



2 Program Studi Baru

UAD pada tahun 2021 mendapatkan 2 (dua) izin pendirian program studi baru, yaitu S2 Teknik Kimia dan S3 Farmasi, sehingga jumlah program studi di UAD menjadi 54 program studi. UAD saat ini memiliki 1 Program Doktor (S3), 13 Program Magister (S2), 39 Program Sarjana (S1), 3 Program Profesi, dan 1 Program Vokasi (D4)

Pendidikan





Proses Pendidikan dan Fasilitas Penunjang

Pandemi telah memunculkan pergeseran paradigma secara masif tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Situasi ini mendorong UAD untuk mengambil pilihan model pembelajaran yang diselenggarakan secara *blended* yaitu kombinasi kelas daring dan luring. Model *blended* atau yang dikenal *hybrid learning* ini diterapkan di UAD dengan porsi daring lebih besar daripada luring. *Hybrid learning* dipilih agar proses pembelajaran pada masa pandemi tetap dapat berjalan.

UAD dalam menyelenggarakan pendidikan selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh sivitas akademika. Penyesuaian UAD terhadap berbagai regulasi perguruan tinggi dan usaha merespon dinamika perubahan masyarakat pada masa pandemi dijawab dengan ketersediaan kurikulum yang adaptif, lingkungan kondusif dan fasilitas penunjang yang memadai.

Pengembangan Kurikulum

UAD terus melakukan upaya agar kurikulum yang dipakai di setiap program studi selalu sesuai dengan dinamika zaman. UAD pada tahun 2021 telah mendorong semua program studi untuk mengembangkan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE). Langkah-langkah strategis yang diorganisir secara masif itu telah berhasil menerbitkan pedoman pengembangan kurikulum OBE dan Sistem Informasi Kurikulum Ahmad Dahlan (Sikurada). Kerja keras berbagai pihak telah membuahkan hasil yang baik, di mana seluruh Program Studi UAD pada tahun 2021 mulai melakukan migrasi ke kurikulum OBE dan memaksimalkan penggunaan Sikurada.

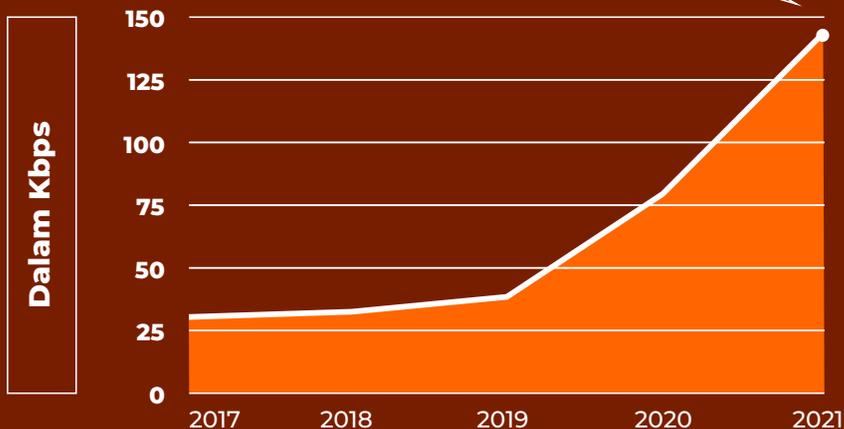


Learning Management System

Keberadaan *Learning Management System* (LMS) saat ini telah menjadi kebutuhan vital dalam pembelajaran. UAD terus mengembangkan pelayanan LMS agar dapat mendukung penuh proses perkuliahan daring. LMS UAD pada tahun 2021 telah dimanfaatkan sebanyak 28.643 pengguna yang terdiri atas 691 dosen dan 27.952 mahasiswa. LMS UAD saat ini berisi 1.822 *course* aktif. UAD terus mengembangkan LSM yang ada, baik dari sisi konten maupun desain *interface*-nya, sehingga menjadi lebih mudah dan nyaman digunakan semua sivitas akademika.

Selain itu, UAD pada tahun ini telah meningkatkan kapasitas penyimpanan data *e-learning* menjadi 1 *Terabyte*. Upaya ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan *space* pengguna yang selalu mengalami peningkatan. Langkah strategis ini didukung dengan semakin ditingkatkannya kualitas koneksi internet yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, koneksi internet di UAD telah mencapai 145,6 Kbps/mahasiswa. Rasio *bandwidth* tersebut jauh melampaui standar yang ditetapkan Kemendikbudristek, yakni sebesar 0.75 Kbps/mahasiswa.

Rasio *Bandwidth* Mahasiswa





Literasi Mahasiswa

Kebutuhan literasi mahasiswa terpenuhi dengan semakin banyak dan beragamnya koleksi di Perpustakaan UAD. Perpustakaan UAD yang saat ini sudah terakreditasi A mengelola koleksi buku sebanyak 37.662 judul dengan 109.279 eksemplar. Pengadaan buku-buku dan jurnal untuk referensi, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, terus dilaksanakan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, Perpustakaan UAD menambah koleksi buku cetak dan elektronik sebanyak 2.435 buah.

Gerakan literasi mahasiswa melalui Perpustakaan UAD ditunjang dengan pembentukan Muhammadiyah *Corner* dan Andalusia *Corner* pada tahun 2021. Muhammadiyah *Corner* berfungsi untuk menegaskan identitas UAD sebagai PTM, dan sebagai pelengkap dokumen Museum Muhammadiyah. Andalusia *Corner* dibentuk untuk memberi apresiasi pemikiran para ilmuwan muslim yang telah memberi kontribusi besar bagi peradaban manusia. Perpustakaan UAD saat ini telah merintis pembentukan Kuntowijoyo *Corner*, seorang aktivis Muhammadiyah, cendekiawan muslim, budayawan, dan sejarawan yang berpengaruh di Indonesia.

Selain itu, perbaikan tata kelola dan fasilitas Perpustakaan UAD juga telah menjadi prioritas utama untuk menunjang penguatan literasi mahasiswa. UAD pada tahun 2021 telah menyelesaikan perbaikan fasilitas perpustakaan di Kampus 6, Wates, Kulon Progo

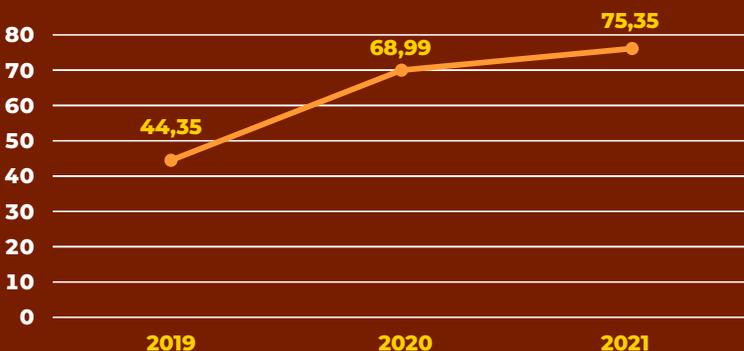




Teknologi Informasi

Di masa pandemi UAD lebih fokus pada pengembangan sarana terkait teknologi informasi yang menjadi kebutuhan utama untuk membantu jalannya *work from home* maupun perkuliahan daring. Pada tahun 2021, UAD telah melakukan pembaruan infrastruktur *backbone* jaringan dengan memaksimalkan *fiber optic* dan perangkat *access point* untuk meningkatkan akses internet di kampus-kampus UAD. Langkah tersebut dilanjutkan dengan peningkatan *bandwidth* agar proporsional dengan kebutuhan.

Persentase Wifi Coverage Area



Capaian kegiatan pengembangan sistem informasi UAD tidak sekadar diarahkan pada pemenuhan kebutuhan internal, tetapi juga eksternal (persyarikatan Muhammadiyah). Pada tahun 2021, UAD hampir menyelesaikan seluruh sistem informasi pengembangan persyarikatan, yaitu Kartu Anggota Muhammadiyah, Pelaporan Aisyiyah, *E-Voting* Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan Muktamar ke-48 Muhammadiyah.

Capaian Pemenuhan Sistem Informasi





Pengembangan Fisik

Pengembangan secara fisik di UAD dilakukan secara bertahap. Kampus-kampus UAD dirancang untuk menjadi *Green Campus*. Tim yang telah dibentuk dilengkapi dengan peraturan Rektor tentang perwujudan kampus ramah lingkungan. Pada tahun 2021 UAD telah menanam ratusan pohon di lingkungan Kampus Utama atau Kampus IV. Kejelasan regulasi dan didukung tim yang solid telah mengantarkan UAD meraih penghargaan dari *UI Green Metric*.

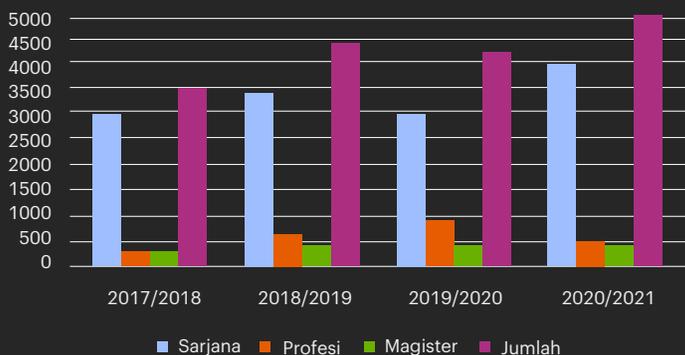


Selain itu, UAD pada tahun 2021 juga telah menyelesaikan fasilitas fisik, seperti Gedung Kampus VI UAD dan Amphiteater di gedung Fakultas Kedokteran. Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. Haedar Nashir, M.Si., telah meresmikan Kampus VI UAD yang berlokasi di Dalangan, Wates, Kulon Progo, pada bulan Februari 2021.



Jumlah Lulusan

Seluruh rangkaian pendidikan dan ketersediaan fasilitas penunjang berimplikasi positif terhadap kualitas dan jumlah lulusan UAD. Data kelulusan mahasiswa UAD terus mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun akademik 2019/2020 lulusan UAD sebanyak 4.227 orang, sedangkan pada 2020/2021 meningkat menjadi 4.860 mahasiswa. Tren kenaikan lulusan UAD dapat dilihat pada grafik berikut.



Hibah *Tracer Study*

UAD pada tahun 2021 memperoleh kesempatan mengelola program hibah *Tracer Study*. Hibah tersebut telah dimanfaatkan untuk meningkatkan *respondent rate* pengisian *tracer study* oleh alumni UAD yang lulus tahun 2019 dan 2020. Data *tracer study* yang diperoleh dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, serta kepentingan lain terkait program studi, fakultas, dan universitas.



Sumber Daya Manusia

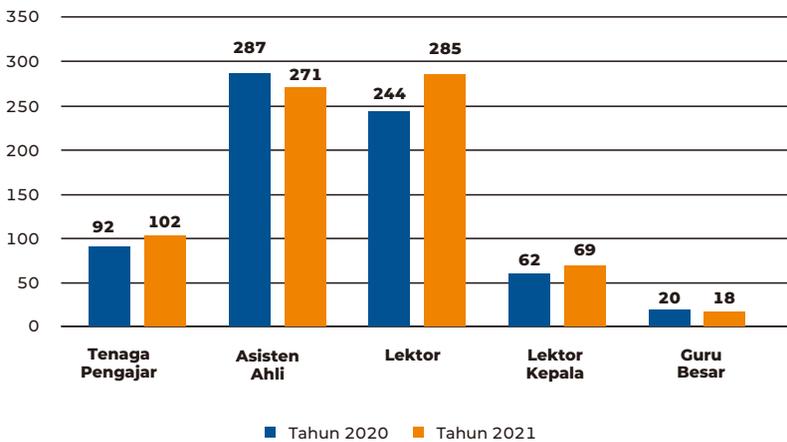


Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) menjadi pondasi penting bagi arah pengembangan perguruan tinggi. UAD telah melakukan upaya-upaya strategis agar kualitas SDM terus meningkat ke arah yang lebih baik. Berbagai program terus dilakukan untuk menghasilkan tren kenaikan jabatan fungsional, jumlah doktor dan profesor, dosen memperoleh beasiswa dari luar UAD, dan dosen mendapat hibah peningkatan kompetensi. Semua indikator tersebut telah mengalami peningkatan pada tahun 2021.



Grafik Peningkatan Jabatan Akademik



Pada tahun 2021, jumlah dosen berjabatan akademik Lektor bertambah menjadi 42 orang, sehingga total dosen UAD yang berjabatan Lektor menjadi 286 orang dosen. Formasi dosen UAD berjabatan akademik Lektor Kepala pada tahun 2021 juga bertambah sebanyak 69 orang. Program *Professorship* yang dijalankan UAD berhasil menjaring dan mendampingi dosen-dosen potensial untuk diajukan jabatan akademiknya ke jenjang Guru Besar. Saat ini telah terdapat 3 (tiga) dosen yang mengajukan proposal untuk mengikuti program tersebut. Selain itu, pada tahun 2021, UAD juga telah mengajukan 2 (dua) orang dosen, yaitu Dr. Rully Charitas Indra Prahmana, M.Pd., dan Dr. Suparman, M.Si., DEA., untuk mendapatkan jabatan akademik Guru Besar.

Sekalipun upaya memperbanyak jumlah guru besar terus dilakukan secara sistematis, pada tahun 2021, jumlah guru besar justru menurun. Sivitas akademika UAD mengalami kesedihan mendalam atas wafatnya dua profesor. Beliau adalah Prof. Dr. Bustami Subhan, M.S. dan Prof. Dr. Saad Abdul Wahid. Prof. Bustami adalah guru besar Pendidikan Bahasa Inggris sekaligus profesor pertama yang dikukuhkan sendiri oleh UAD. Sementara itu, Prof. Saad merupakan guru besar ber-NIDK, pakar tafsir di Muhammadiyah, dan tokoh yang terlibat intens membidangi lahirnya Fakultas Agama Islam UAD. Semoga amal dan ibadah dua tokoh tersebut diterima Allah Swt. serta mendapat tempat terbaik di sisi-Nya.



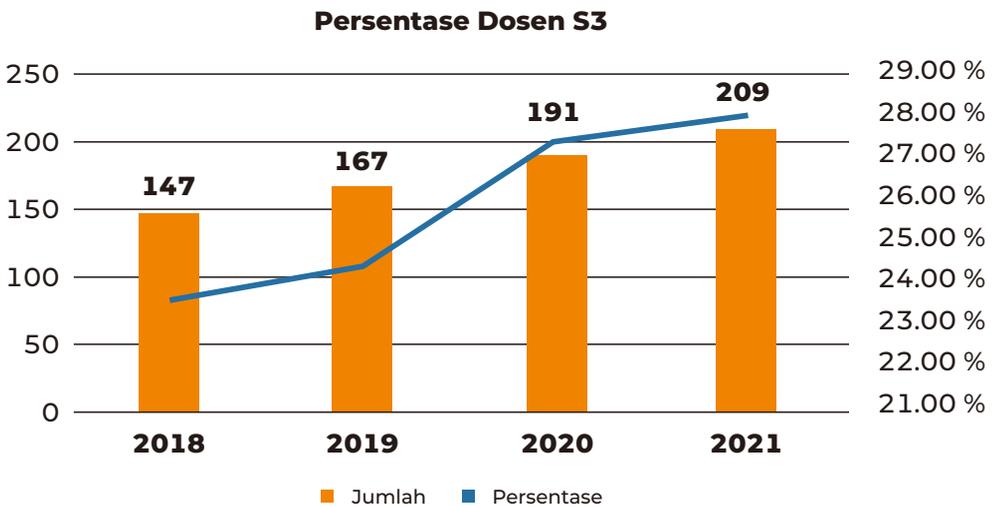
Prof. Dr. Bustami Subhan, M.S.



Prof. Saad Abdul Wahid

Dosen Berkualifikasi S3

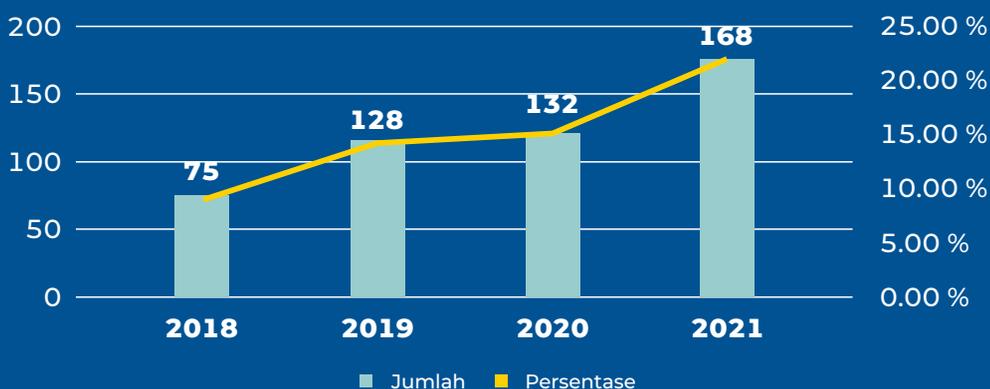
Jumlah doktor dan dosen yang sedang menempuh studi S3 juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 terdapat 27,4% dosen berpendidikan Doktor dari total keseluruhan dosen UAD sebanyak 697 orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebanyak 28,2% dari total seluruh dosen 746, sehingga pada tahun ini UAD telah memiliki 209 orang Doktor.



Dosen Sedang Studi Lanjut S3

Tren jumlah dosen UAD yang sedang menempuh pendidikan doktor juga mengalami peningkatan yang membahagiakan. Dalam 2 (dua) tahun terakhir ini, jumlah dosen yang menempuh pendidikan doktor naik dari 18,84% menjadi 22,52%. Pembiayaan dosen-dosen tersebut berasal dari beasiswa dalam dan luar negeri.

Persentase Dosen Sedang Studi Lanjut S3



Sertifikasi Dosen

Dosen-dosen UAD yang mendapat sertifikasi dosen juga mengalami kenaikan yang cukup baik. Pada tahun 2020, total dosen UAD yang memperoleh sertifikasi dosen sebanyak 438 orang, dan tahun 2021 bertambah 21 dosen, sehingga saat ini UAD memiliki 459 dosen yang telah sertifikasi. Selain itu, dosen-dosen UAD juga banyak yang dinyatakan lolos hibah peningkatan kompetensi, seperti *World Class Professor (WCP)* dan magang dosen ke industri.

E-recruitment

UAD terus berupaya menjaga keseimbangan rasio dosen dengan mahasiswa dan tenaga kependidikan. Upaya ini dilakukan melalui proses rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan pada tahun 2021. Pada tahun ini UAD telah menggunakan sistem *E-recruitment* dalam penerimaan calon dosen dan tenaga kependidikan.

Kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan

UAD selalu mengupayakan kesejahteraan hidup dosen dan tenaga kependidikannya, walaupun dalam kondisi pandemi. Komitmen ini terus ditunaikan selama tahun 2021 sehingga seluruh dosen dan tenaga kependidikan semakin meningkatkan produktivitas kerjanya untuk memajukan UAD.



Penelitian



Penelitian

UAD memiliki semangat untuk meningkatkan jumlah penelitian, produk penelitian, dan publikasi ilmiah. Pada 2021 UAD telah mengembangkan dan menyempurnakan sistem informasi dan manajemen penelitian. Langkah tersebut dapat meningkatkan jumlah penelitian pada tahun 2021.

Dana penelitian internal di UAD pada tahun 2021 telah mengalami kenaikan. Pada tahun 2020, jumlahnya sebesar Rp5.965.950.000,00 dan tahun 2021 angka tersebut naik menjadi Rp6.285.727.500,00. Dana penelitian dari pihak eksternal juga mengalami kenaikan yang cukup menggembirakan. Pada 2020, UAD mendapat hibah dana sebesar Rp4.504.545.000,00 dan pada tahun 2021 angkanya naik menjadi Rp5.394.189.000,00. Pendanaan penelitian dari pihak eksternal yang diraih peneliti-peneliti UAD berasal dari Kemendikbudristek (22 judul), Kemenag RI (4 judul), Hibah RisetMu (6 judul), Hibah Riset Keilmuan (5 judul), Hibah Riset BKKBN (1 judul), dan Hibah *Matching Fund* (3 judul).

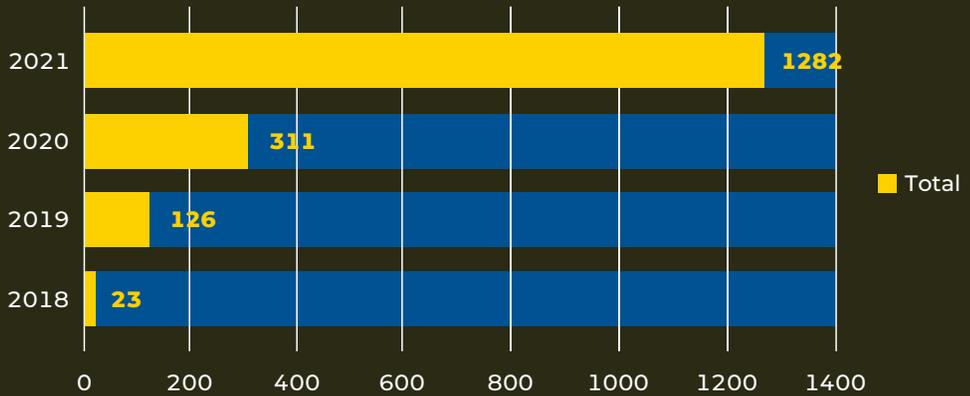
Penelitian hibah *Matching Fund* dinilai cukup signifikan baik dari sisi cakupan maupun jumlah pendanaan. Penelitian *Matching Fund* pertama menghasilkan produk Adisma *Smart* Mimbar. Riset yang bermitra dengan CV. Ibe Reality ini diketuai oleh Dr. Suyadi, M.Pd. Penelitian berikutnya menghasilkan sejumlah produk yakni *base cream*, cangkang kapsul, dan alat pembiakan mikroalga. Program yang bermitra dengan CV. Andalusia ini diketuai oleh Dr. Ing. Suhendra. Penelitian berikutnya berupaya untuk mengembangkan kawasan industri halal di kawasan industri Gresik, Manyar, Gresik, Jawa timur. Penelitian yang diketuai oleh Prof. Dr. Irwandi ini bermitra dengan PT. Ahha Nalar Diagonal. Total pendanaan yang diraih dari hibah *Matching Fund* ini adalah Rp1.955.472.000,00.

Jelang akhir Desember 2021, UAD kembali meraih pendanaan penelitian. Kali ini berasal dari salah satu program dalam Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). Hibah dengan tajuk Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2021 itu bernilai Rp1.800.000.000,00.

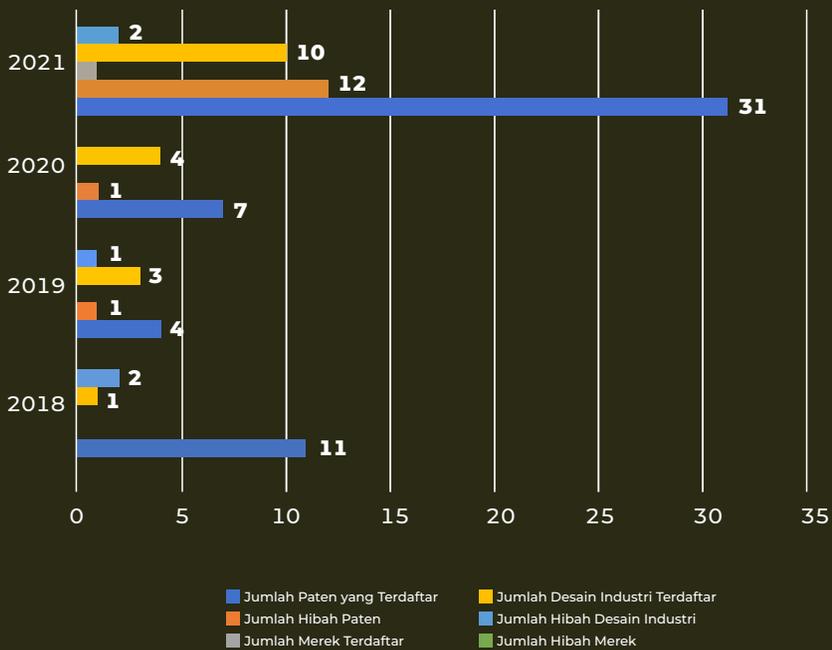
Hak Kekayaan Intelektual

Jumlah riset dosen UAD yang mengalami kemajuan berimplikasi pada kenaikan *output* hasil penelitian yang sangat signifikan. Pada tahun 2021 terdapat kenaikan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bentuk pencatatan hak cipta dosen UAD 400%, pendaftaran paten naik 300%, dan pendaftaran desain industri naik 250%.

Hak Cipta



Paten, Desain Industri, dan Merek





ADISMA

smart mimbar

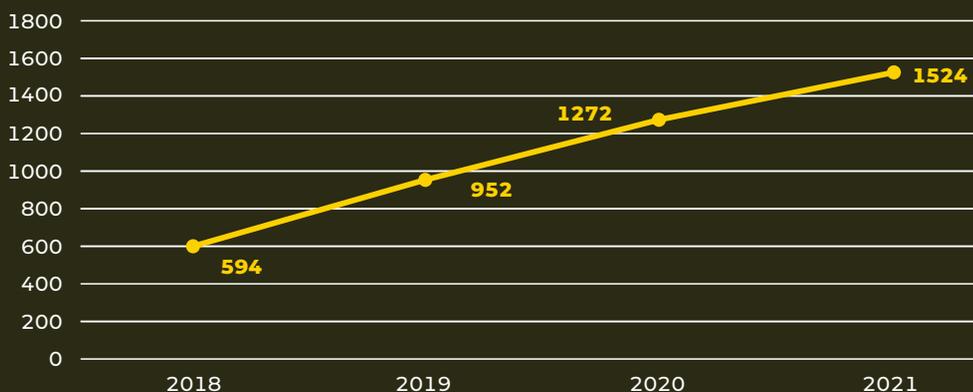
Selain itu, terdapat sebuah merek dagang yang sedang diajukan kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI, yaitu Adisma *Smart Mimbar*. Produk tersebut adalah mimbar khutbah multi fungsi yang dapat menjadi solusi bagi dakwah pada masa pandemi. Adisma *Smart Mimbar* merupakan hasil program *matching fund* dalam bentuk *startup* halal yang didanai oleh Kemendikbudristek dan CV Ibe Reality sebesar Rp432.940.000,00.

Publikasi Ilmiah

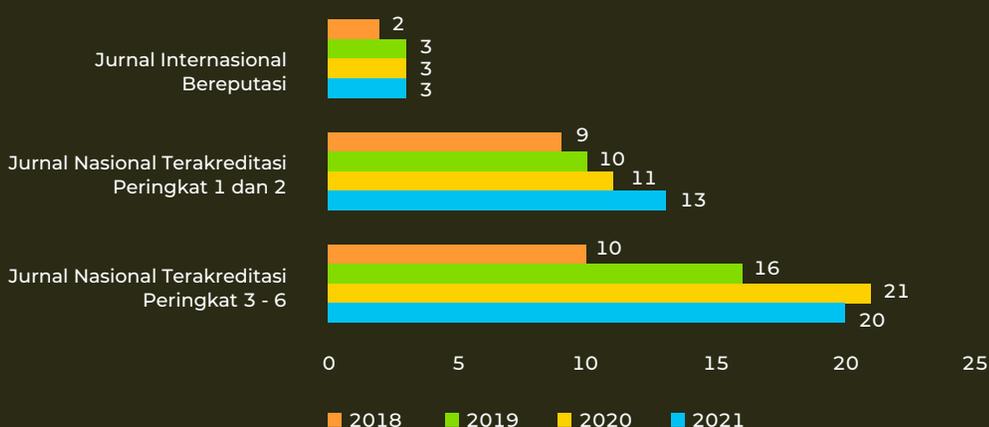
Dampak lain dari meningkatnya penelitian adalah publikasi ilmiah. Per tanggal 13 November 2021, jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa yang berafiliasi UAD pada jurnal, prosiding, *book chapter* bereputasi Internasional yang terindeks di basis data Scopus sebanyak 1.524 buah dokumen. Hasil ini menempatkan UAD pada peringkat ke-4 di antara seluruh PTS di Indonesia, dan peringkat ke-31 di antara seluruh PTN/PTS di Indonesia. Dalam satu tahun terakhir telah terjadi peningkatan jumlah dokumen sekitar 20%. Hingga penghujung 2021, UAD tercatat memiliki 28 dokumen yang diterbitkan dalam sejumlah jurnal dengan *high-impact factor*.

Selanjutnya, terkait pengelolaan jurnal, tahun ini, UAD melakukan sejumlah usaha untuk meningkatkan kualitas jurnal dan terbitannya. Salah satu indikator keberhasilan atas upaya tersebut adalah direkognisinya jurnal-jurnal UAD di sejumlah lembaga indeksasi internasional. Sejumlah 15 jurnal UAD telah melakukan MoU dengan EBSCO dan tambahan 7 Jurnal UAD yang terindeks DOAJ. Pada Januari 2021, UAD berhasil menambah dan mempertahankan 5 jurnal terakreditasi Sinta dengan rincian Jurnal Indonesian Review of Physics (IRiP) terakreditasi SINTA 2 (sebelumnya Sinta 3), Journal of Educational, Health and Community Psychology terakreditasi SINTA 2 (sebelumnya Sinta 2), Jurnal Bioedukatika terakreditasi SINTA 2 (sebelumnya Sinta 2), Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Komputer dan Informatika terakreditasi SINTA 2 (sebelumnya Sinta 4), dan Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies) Terakreditasi SINTA 5 (baru akreditasi), serta masih ada 20 jurnal yang masih menunggu hasil penilaian dari Ristekbrin atau Kemendikbud dan 2 jurnal sedang menunggu hasil penilaian dari Tim CSAB Scopus.

Jumlah Karya Ilmiah Dosen UAD dalam Database Scopus Tahun 2018-2021



Jumlah Jurnal Nasional Terakreditasi dan Bereputasi Tahun 2018-2021



Publikasi UAD dalam bentuk buku juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan. UAD Press selama tahun 2021 mampu menerbitkan 113 judul buku karya dosen dan diedarkan secara masif, baik dalam bentuk fisik maupun file e-Book. Jumlah judul buku itu menunjukkan adanya kenaikan sebanyak 53% dari penerbitan di tahun 2020.

Capaian Pusat Riset dan Pusat Studi



Pusat Studi Mitigasi dan Penanggulangan Bencana (PSMPB)

Melakukan mitigasi abrasi dan tsunami melalui penanaman mangrove di Pantai Selatan Bantul, D. I. Yogyakarta bekerja sama dengan Lazismu, KP2B Baros, dan Mediamu PWM DIY.



Center for Integrated Research and Innovation (CIRNOV)

Pada 2021, CIRNOV terus berkolaborasi dengan akademisi, bisnis, dan pemerintahan (ABG) yakni TNI AD dan BUMN strategis PT Dahana dalam pengembangan alutsista TNI. Pengembangan alutsista berupa rudal darat ke udara tersebut didanai oleh LPDP senilai 2 miliar rupiah. CIRNOV juga mengembangkan versi termutakhir dari alat disinfektan "Pistol Covid".



Pusat Studi Gender (PSG)

Aktif sebagai tim ahli dalam penyusunan Raperda Pengarusutamaan Gender di DIY



Ahmad Dahlan Halal Center (ADHC)

Meraih Program *Matching Fund* dengan total dana Rp1.362.920.000,00. dengan topik "Penguatan Pusat Halal Universitas Ahmad Dahlan dan Kontribusinya pada Pengembangan Kawasan Industri Halal di Manyar, Gresik, Jawa Timur".



Pusat Studi dan Layanan Disabilitas Ahmad Dahlan

Berperan aktif dalam organisasi internasional yakni *Council for Exceptional Children*.



Pusat Studi Astronomi (PASTRON)

Mengadakan pelatihan astronomi internasional dengan topik "*Network of Astronomy School Education*" pada Agustus 2021 yang terdata dalam *International Astronomical Union*.



Museum Muhammadiyah

Museum Muhammadiyah akhir 2021 ini telah melaksanakan evakuasi sejumlah 2.392 artefak yang berasal dari keluarga tokoh, majelis lembaga di dalam dan luar negeri.



Pesantren Mahasiswa KH. Ahmad Dahlan (Persada)

Berhasil mengantarkan santri meraih 16 prestasi internasional, 40 prestasi nasional dan 32 prestasi regional.



Children and Family Education Center (ChiFEC)

Mendampingi pengelolaan desa binaan dan sekolah binaan dengan mewujudkan "Merapi Edupark dan Outbond Area" di Desa Nganggring menuju desa pusat pembelajaran *outdoor*.



Pusat Studi Energi dan Lingkungan (PSEL)

Membantu tim *UI Green Metric* UAD sehingga meraih *The 2021 Best New Participating University in Indonesia*



Pusat Studi Analisis Kebijakan Nasional (PUSJAKNAS)

Melakukan kajian pemetaan kondisi sosial, ekonomi, dan gender muafaf di 10 Kapanewon, Kabupaten Sleman.



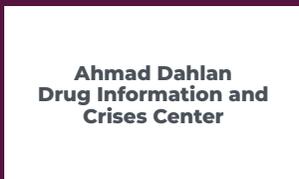
Pusat Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PSK3)

Melaksanakan *training* K3 bagi lulusan SMA/SMK serta *safety training* dengan tema *Awareness QHSE*. Aktif sebagai tim ahli K3 perkantoran bekerja sama dengan Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga, Kemenkes RI dan Majelis Kesehatan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah.



Pusat Studi Dinamika Sosial (PSDS)

Membentuk tim santunan anak yatim dan yatim piatu korban pandemi Covid-19 dan mempersiapkan Sekolah *Care Giver/senior care*.



Ahmad Dahlan Drug Information and Crises Center

Melakukan penelitian dan komersialisasi produk Madu Herbal Corsave dengan indikasi sebagai *imunomodulator*-antioksidan pemacu pertumbuhan dan *neurostimulan*. Produk ini sudah didaftarkan ke DJKI untuk paten.



Kantor Urusan Bisnis dan Investasi

Melakukan konsolidasi unit usaha UAD, pengembangan dan komersialisasi Pistol Covid-19, pendirian PT Adi Multi Niaga dengan unit Boga, Edutourisme, dan air mineral, dan Pendirian Adi Incubation Room (AIR).

Pengabdian kepada Masyarakat



Skim Baru

UAD terus mendorong para dosen untuk mampu memberikan kontribusi nyata dalam kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Tahun 2021, UAD memperluas jaringan dengan memperbanyak bentuk inisiasi kerja sama, baik dengan pemerintah daerah maupun instansi atau lembaga, untuk mendukung kegiatan PPM. UAD juga membuka skim baru bagi pengabdian dosen yaitu skim Multitahun. Dengan skim pengabdian multitahun diharapkan kebermanfaatannya teknologi yang digagas para dosen UAD dapat dirasakan oleh masyarakat secara lebih maksimal. Terobosan-terobosan yang dilakukan berhasil meningkatkan jumlah judul PPM yang dibiayai dana internal (UAD), dari 160 judul pada 2020 menjadi 289 judul pada tahun 2021. Jumlah mitra UAD juga semakin naik jumlahnya, dari 5 desa di tahun 2020 menjadi 15 desa mitra di 2021.





Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Kalurahan Serut, Gunungkidul

Salah satu PPM dosen UAD (Umi Salamah, S.Si., M.Sc.), yang mendapatkan dana dari Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) berjudul "Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Kalurahan Serut". PLTS berkapasitas 5.000 kWP itu digunakan untuk mengoperasikan pompa air sumur bor dan disalurkan kepada 100 kepala keluarga. Pengoperasian PLTS itu menggunakan teknologi Internet of Thing (IoT) sehingga bisa dikontrol di mana dan kapan saja. Berkat teknologi karya dosen UAD, masyarakat yang semestinya membayar 1,2 juta rupiah untuk keperluan listrik selama 2 bulan, cukup mengeluarkan biaya Rp11.000,- saja.



Peresmian Pompa Hidram di Samigaluh oleh Bupati Kulon Progo dan Rektor UAD



Peresmian dan Festival Agrowisata dan Industri Kreatif Kelurahan Sukoreno Kulon Progo

Merdeka Belajar- Kampus Merdeka



Partisipasi MBKM

UAD ikut berpartisipasi dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) 2021. Dalam program tersebut, UAD berhasil memperoleh dana hibah MBKM mencapai 5 Miliar Rupiah lebih. Dukungan pada program MBKM dimulai dari diterimanya UAD dalam Liga 1 Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM). Pada Liga 1, UAD berada pada posisi yang sama dengan 31 Perguruan Tinggi lain yang memiliki jumlah mahasiswa aktif lebih dari 18.000 orang. Selain itu, UAD juga telah memperoleh hibah Rekognisi Pembelajaran Lampau untuk Perguruan Tinggi Daerah Tertinggal (RPL-PTDT) dan Program Bantuan Kerja sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Di penghujung 2021, UAD dipercaya mengelola hibah Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Perguruan Tinggi Swasta.

Program	Nilai Hibah
Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Rp2.633.861.000,-
Rekognisi Pembelajaran Lampau untuk Perguruan Tinggi Daerah Tertinggal (RPL-PTDT)	Rp59.225.000,-
Kerja Sama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka untuk 5 Program Studi	Rp292.125.000,-
Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI)	Rp640.000.000,-
Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Perguruan Tinggi Swasta	Rp1.800.000.000,-
Jumlah Total	Rp5.429.211.000,-

UAD juga telah dipercaya untuk mengelola program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI). Terdapat 2.950 orang mahasiswa dari 93 Perguruan Tinggi di Indonesia yang mendaftarkan diri mengikuti program KMMI, dan 640 mahasiswa dinyatakan lolos seleksi sebagai peserta. Keterlibatan UAD dalam program KMMI diikuti mahasiswa dari Program Studi Sastra Indonesia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Vokasi Teknik Otomotif, Bimbingan Konseling, dan Ilmu Hukum.

Program Studi	Judul Program
Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif	Produk Kreatif & Bisnis Startup
Sastra Indonesia	Copywriting Course
Pendidikan Bahasa Inggris	Content Writing Course
Bimbingan dan Konseling	Training Cyber Counseling Class
Ilmu Hukum	Lawpreneurship on Startup Company
Pendidikan Biologi	Pelatihan Dasar Konservasi Satwa Eksotis dan Budidaya Kambing Etawa



Kampus Mengajar

Minat mahasiswa UAD mengikuti program MBKM terhitung tinggi, misalnya dalam program Kampus Mengajar (KM). Para mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar di wilayah-wilayah terpencil. Sebagai contoh adalah sejumlah mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang mengajar di “Sekolah Tanpa Jamban” di desa Andopan, Kec. Lubuk Tarok, Kab. Sijunjung, Sumatera Barat. Pada KM angkatan I, terdapat 385 mahasiswa UAD dinyatakan lolos untuk mengajar di daerah terpencil. Jumlah tersebut merupakan angka tertinggi ke-6 di tingkat nasional serta ranking pertama di antara PTN-PTS di D. I. Yogyakarta. Mahasiswa UAD yang dinyatakan lolos mengikuti KM angkatan II juga semakin naik jumlahnya, yaitu sebanyak 477 mahasiswa.



PROGRAM STUDI

Akuntansi	19
Bahasa dan Sastra Arab	2
Bimbingan dan Konseling	33
Biologi	2
Ekonomi Pembangunan	2
Farmasi	8
Ilmu Hadis	1
Ilmu Hukum	2
Ilmu Komunikasi	14
Manajemen	6
Matematika	22
Pendidikan Agama Islam	20
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	36
Pendidikan Bahasa Inggris	60
Pendidikan Biologi	10
Pendidikan Fisika	14
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	18
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	73
Pendidikan Matematika	41
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	14
Perbankan Syariah	5
Psikologi	10
Sastra Indonesia	3
Sastra Inggris	24
Sistem Informasi	1
Teknik Industri	1
Teknik Informatika	30
Teknik Kimia	6

IISMA dan ICT

Animo mahasiswa UAD mengikuti program MBKM lainnya juga termasuk baik. Pada program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA), terdapat empat mahasiswa UAD yang berhasil lolos seleksi. Para mahasiswa tersebut mendapat kesempatan untuk belajar selama satu semester di perguruan tinggi terbaik dunia. Mereka tersebar ke sejumlah kampus yakni University of Granada Spanyol, University of Strathclyde Scotland, University of Edinburgh Scotland, dan Daugavpils University Latvia. Mahasiswa tersebut berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Sastra Inggris, Teknik Informatika, dan Biologi.

Selain itu, terdapat sepuluh mahasiswa UAD lolos seleksi Program *International Credit Transfer* (ICT). Mereka berkesempatan belajar di Universiti Malaya, Universiti Teknologi MARA Malaysia, Universiti Utara Malaysia, dan Universiti Teknologi Petronas Malaysia. Kesepuluh mahasiswa tersebut berasal dari Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Sastra Inggris, Manajemen, Pendidikan Bahasa Inggris, Ekonomi Pembangunan, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Teknologi Pangan.



Kemahasiswaan





27.621

**Mahasiswa Aktif
Universitas Ahmad Dahlan**

Pandemi Covid-19 memiliki dampak signifikan terhadap tren penerimaan mahasiswa baru (PMB) pada semua Perguruan Tinggi Swasta (PTS), tidak terkecuali di D. I. Yogyakarta. Rata-rata PTS mengalami penurunan penerimaan mahasiswa baru. Situasi demikian juga dialami oleh UAD. Pada tahun 2019, UAD menerima mahasiswa baru sebanyak 7.680 orang, dan saat terjadi pandemi (2020) jumlahnya menurun menjadi 6.435 orang. Kondisi seperti ini telah menjadi pemicu motivasi seluruh jajaran pimpinan dan sivitas akademika untuk saling bersinergi demi kesuksesan PMB di tahun 2021.

Kerja keras sivitas akademika ditunjang dengan kualitas pelayanan UAD yang semakin baik strategi tepat dalam menangani dampak ekonomi selama pandemi telah berhasil mengembalikan animo masyarakat. Jumlah mahasiswa baru UAD pada tahun 2021 naik menjadi 6.691 orang. Keberhasilan PMB pada tahun ini juga dapat dilihat dari kenaikan jumlah penerimaan mahasiswa asing di UAD. Mahasiswa asing dari berbagai negara yang diterima di UAD pada tahun 2020 sebanyak 50 orang, dan tahun 2021 meningkat menjadi 85 orang. Dengan demikian, jumlah mahasiswa aktif UAD pada tahun 2021 sebanyak 27.621 orang.

Prestasi Mahasiswa

Torehan UAD dalam Simkatmawa selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir



Prestasi mahasiswa UAD dari tahun ke tahun selalu membawa kabar menggembirakan. Statistik perolehan prestasi mahasiswa UAD mengalami kenaikan dalam Sistem Informasi Manajemen Peningkatan Mahasiswa (Simkatmawa) yang dikelola Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek. Torehan UAD dalam Simkatmawa selama kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2017, UAD berada di peringkat 84, tahun 2018 di peringkat 49, tahun 2019 di peringkat 29, tahun 2020 di peringkat 19. UAD pada tahun 2021 berhasil menduduki peringkat ke-15 nasional dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

UAD
Universitas
Ahmad Dahlan

**Kampus
Merdeka**
KEMENDIKBUDRISTEK

Alhamdulillah
Universitas Ahmad Dahlan
Peringkat 15 Nasional dalam Bidang
Kemahasiswaan Tahun 2021

15

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi Republik Indonesia**

Universitas Ahmad Dahlan | Klik_uad | uad.ac.id | #weareuad



Budaya berprestasi di UAD terus ditanamkan dengan baik meskipun pada masa pandemi. Budaya ini membuahkan hasil dengan begitu banyaknya mahasiswa yang mengukir prestasi di berbagai bidang lomba dan kejuaraan. Dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), tim UAD juga mendapat hasil yang sangat membanggakan. UAD pada tahun 2021 memperoleh peringkat ke-23 di antara PTN dan PTS se Indonesia. UAD bahkan berhasil menduduki peringkat ke-1 di antara PTS se-Indonesia pada kompetisi resmi yang dihelat setiap tahun oleh Kemendikbudristek itu. Pimnas 2021 sendiri diikuti oleh 3.126 mahasiswa dan tergabung dalam 735 tim dari 108 perguruan tinggi. Tim Pimnas UAD berasal dari Prodi Psikologi (Juara 2), Prodi Biologi (Juara Favorit), dan Fakultas Kedokteran (Juara Favorit).



Peringkat UAD juga cukup membanggakan dalam perhelatan Abdidaya 2021. Abdidaya sendiri adalah ajang apresiasi sebagai puncak pelaksanaan program-program pengabdian dan pemberdayaan desa oleh organisasi kemahasiswaan. Dalam kompetisi yang dilaksanakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikbudristek tersebut, tim UAD berada di peringkat 4 nasional, baik PTN maupun PTS. Dengan kata lain, UAD menjadi perguruan swasta terbaik di ajang tersebut. Raihan tersebut diperoleh karena HMPS Pendidikan Bahasa Indonesia UAD terpilih menjadi juara I sekaligus juara favorit. Iis Suwartini, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing juga menjadi pendamping terbaik. Selaku lembaga mitra, Pemerintah Desa Selopamiro juga meraih juara II sebagai Lembaga Mitra Desa.



Prestasi membanggakan lainnya yang telah diraih mahasiswa UAD pada tahun 2021 di antaranya adalah tim *Robotic Development Club* dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Tapak Suci UAD berhasil mempertahankan posisi juara umum tingkat nasional di Festival Pencak Silat Seni Virtual Jakarta Timur Ke-2 dengan perolehan 3 medali emas dan 1 mendali perunggu.



Komunitas peradilan semu UAD berhasil meraih juara umum dalam acara *National Moot Court Competition Prof. Hilman Hadikusuma* di Universitas Lampung. UAD mendapat predikat terbaik untuk kategori: Berkas penuntut umum, berkas hakim, majelis hakim, panitera, penuntut umum, penasihat hukum, saksi, ahli dan terdakwa.





Tim robot UAD yang terdiri atas Robot Soccer Universitas Ahmad Dahlan (R-SCUAD) dan Lanange Jagad juga tidak pernah surut dalam mengukir prestasi. Dua tim tersebut telah menjuarai lomba di tingkat wilayah dan nasional. Pada even Kontes Robot Sepak Bola Indonesia Humanoid (KRSBI-H), tim R-SCUAD telah meraih Juara Umum 3 Wilayah 1, *Best Design* Wilayah 1, Juara 1 Kategori Lomba Kerja sama Robot Wilayah 1, Juara 4 Kategori Lomba Lari Wilayah 1, Juara 4 Kategori Lomba Menggiring Bola Wilayah 1. Prestasi-prestasi R-SCUAD di tingkat wilayah tersebut mengantarkan tim R-SCUAD sebagai satu-satunya peserta dari PTS di Indonesia yang berhasil lolos seleksi even bergengsi tingkat nasional. Dalam even nasional ini, R-SCUAD memperoleh Juara 4 KRSBI-H pada Kategori Lomba Kerja sama Robot Nasional. Sedangkan, Tim Lanange Jagad meraih Juara 3 pada Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI) di Tingkat Wilayah.

Program Beasiswa

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa di UAD selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020, jumlah mahasiswa UAD yang memperoleh beasiswa sebanyak 2.119 orang, dan tahun 2021 jumlahnya naik menjadi 2.808 mahasiswa. Beasiswa tersebut berasal dari dana internal UAD, pemerintah maupun lembaga-lembaga mitra UAD.

Total keseluruhan beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa UAD pada 2021 sebesar **Rp11.710.190.000,00**. Angka tersebut mengalami kenaikan sangat tajam dibandingkan tahun 2020 yang jumlahnya Rp5.717.680.000,00.

UAD secara konsisten memberikan berbagai jenis beasiswa kepada para mahasiswa berprestasi, di antaranya Beasiswa Program Misi Kader Persyarikatan (BPM-KP), Beasiswa Program Misi Hafidz al-Qur'an (BPM-HQ), Beasiswa Program Misi Sains, Seni dan Olahraga (BPM-SSO), Beasiswa Prestasi Akademik (BPA), Beasiswa Prestasi, Asisten Praktikum, Tali Asih Prestasi, serta Beasiswa Karya.

Beasiswa mahasiswa yang diberikan UAD bersama lembaga mitra, di antaranya beasiswa Pendidikan Ulama Tarjih (PUTM) yang merupakan beasiswa bersama dari UAD dan Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Beasiswa Sang Surya LazisMu, Beasiswa Perguruan Tinggi Baznas Sragen, serta Beasiswa Cendekia Baznas dari Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia. Beasiswa mahasiswa UAD yang berasal dari pemerintah Indonesia (Kemendikbudristek) adalah Bidikmisi, Beasiswa Difabel ADik, Program Indonesia Pintar Kartu Indonesia Pintar Kuliah, dan Bantuan UKT/SPP.